

**PENGEMBANGAN *BOOKLET* BERNUANS A ESQ TENTANG
SISTEM GERAK PADA MANUSIA SEBAGAI SUPLEMEN
BAHAN AJAR UNTUK PESERTA DIDIK
KELAS XI SMA**



**HANIFAH MUSLIM
NIM. 17031091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

**PENGEMBANGAN *BOOKLET* BERNUANSAS ESQ TENTANG
SISTEM GERAK PADA MANUSIA SEBAGAI SUPLEMEN
BAHAN AJAR UNTUK PESERTA DIDIK
KELAS XI SMA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



**HANIFAH MUSLIM
NIM. 17031091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

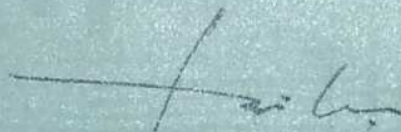
PENGEMBANGAN *BOOKLET* BERNUANSYA ESQ TENTANG SISTEM GERAK PADA MANUSIA SEBAGAI SUPLEMEN BAHAN AJAR UNTUK PESERTA DIDIK KELAS XI SMA

Nama : Hanifah Muslim
NIM/TM : 17031091/2017
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 17 Agustus 2021

Mengetahui:
Ketua Jurusan

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si., M. Biomed.
NIP. 19750815 200604 2 001



Drs. Ardi, M. Si.
NIP. 19660606 199303 1 004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

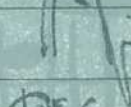
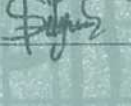
Nama : Hanifah Muslim
NIM : 17031091
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PENGEMBANGAN *BOOKLET* BERNUANSAS ESQ TENTANG SISTEM GERAK PADA MANUSIA SEBAGAI SUPLEMEN BAHAN AJAR UNTUK PESERTA DIDIK KELAS XI SMA

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 17 Agustus 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ardi, M. Si.	1. 
2. Anggota	: Dr. Fitri Arsih, S. Si., M. Pd.	2. 
3. Anggota	: Sa'diatul Fuadiyah, M. Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanifah Muslim
NIM/TM : 17031091/2017
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul
**“Pengembangan *Booklet* Bernuansa ESQ tentang Sistem Gerak pada
Manusia sebagai Suplemen Bahan Ajar untuk Peserta Didik Kelas XI SMA”**
adalah benar dan merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya
orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa
tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M.Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001

Padang, 19 Agustus 2021
Saya yang menyatakan,



Hanifah Muslim
NIM. 17031091

ABSTRAK

Hanifah Muslim : Pengembangan *Booklet* Bernuansa ESQ tentang Sistem Gerak pada Manusia sebagai Suplemen Bahan Ajar untuk Peserta Didik Kelas XI SMA

Seiring dengan tujuan pendidikan nasional untuk menciptakan manusia yang berpengetahuan luas, taat beragama, berbudi pekerti yang mulia, Kurikulum 2013 juga menitik beratkan pada keseimbangan dalam materi pembelajaran yang meliputi kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan. Berdasarkan hasil observasi di SMAN 7 Sijunjung, media pembelajaran biologi khususnya dalam bentuk LKPD, modul, dan buku paket yang biasa digunakan peserta didik belum dikaitkan dengan nilai-nilai emosional dan spiritual. Hasil analisis bahan ajar dan observasi peserta didik mengungkapkan bahwa bahan ajar yang biasa digunakan kurang menarik, sebagian besar gambar tidak berwarna dan tidak jelas sehingga peserta didik merasa bosan, tidak termotivasi, dan sulit memahami materi pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka dikembangkan *booklet* bernuansa ESQ sebagai suplemen bahan ajar untuk peserta didik kelas XI SMA.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan model pengembangan *Four-D* yang terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*), tahap penyebaran tidak dilakukan karena keterbatasan waktu dan biaya. Validasi *booklet* bernuansa ESQ dilakukan oleh empat orang validator yang terdiri dari ahli materi, ahli media, ahli ESQ, dan praktisi biologi. Uji praktikalitas dilakukan oleh satu orang guru biologi dan 30 orang peserta didik kelas XI IPA SMAN 7 Sijunjung. Instrumen yang digunakan berupa angket validitas dan praktikalitas. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik deskriptif.

Hasil validasi diperoleh 83,50% dengan kategori sangat valid oleh ahli materi, 82,50% dengan kategori sangat valid oleh ahli media, 99,22% dengan kategori sangat valid oleh ahli ESQ, dan 90,87% dengan kategori sangat valid oleh praktisi biologi. Hasil uji praktikalitas diperoleh 91,53% dengan kategori sangat praktis oleh guru biologi dan 88,71% dengan kategori sangat praktis oleh peserta didik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan *booklet* bernuansa ESQ yang dikembangkan sangat valid dan praktis.

Kata kunci: *booklet*, ESQ, suplemen bahan ajar, biologi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan *Booklet* Bernuansa ESQ tentang Sistem Gerak pada Manusia sebagai Suplemen Bahan Ajar untuk Peserta Didik Kelas XI SMA”. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, karena beliau dan izin Allah kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik berupa sumbangan pikiran, bimbingan, ide, dan motivasi yang sangat berarti, terutama diajukan kepada:

1. Bapak Drs. Ardi, M.Si sebagai Pembimbing dan Penasihat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Fitri Arsih, S.Si, M.Pd sebagai Dosen Penguji dan Validator Ahli Materi.
3. Ibu Sa'diatul Fuadiyah, M.Pd sebagai Dosen Penguji dan Validator Ahli Media.
4. Ibu Dra. Agustini sebagai Validator Praktisi Biologi dan Guru Biologi SMAN 7 Sijunjung
5. Ibu Wince, S.Pd.I sebagai Validator Ahli ESQ dan Guru PAI SMAN 7 Sijunjung.

6. Pimpinan beserta Bapak /Ibu Dosen Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Kepala SMA dan majelis Guru serta Karyawan-Karyawati SMAN 7 Sijunjung yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
8. Peserta didik kelas XI IPA SMAN 7 Sijunjung sebagai subjek penelitian.
9. Kedua orang tua dan rekan-rekan yang telah memberikan bantuan, semangat, dan motivasi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dan bernilai ibadah di sisi Allah. Penulis telah berusaha menghasilkan karya ini sebaik mungkin, tetapi jika masih terdapat kekeliruan, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Spesifikasi Produk.....	10
BAB II KERANGKA TEORITIS	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Definisi Istilah	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
D. Subjek dan Objek Penelitian	35
E. Data Penelitian	35
F. Prosedur Pengembangan	36
G. Instrumen Pengumpulan Data	43
H. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketidak Tuntasan Penilaian Kenaikan Kelas Sistem Gerak pada Manusia	3
2. Komponen Penilaian Validitas dari Depdiknas 2008	28
3. Hasil Analisis Awal-Akhir.....	47
4. Hasil Analisis Peserta Didik	48
5. Kompetensi Inti Materi Sistem Gerak pada Manusia	49
6. Kompetensi Dasar Materi Sistem Gerak pada Manusia	49
7. Indikator Pencapaian Kompetensi Sistem Gerak pada Manusia	50
8. Saran dari Validator	55
9. <i>Prototype</i> Awal dan Produk Akhir <i>Booklet</i>	57
10. Analisis Angket Validitas <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ tentang Sistem Gerak pada Manusia sebagai Suplemen Bahan ajar untuk Peserta Didik Kelas XI SMA oleh Ahli Materi.....	63
11. Analisis Angket Validitas <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ tentang Sistem Gerak pada Manusia sebagai Suplemen Bahan Ajar untuk Peserta Didik Kelas XI SMA oleh Ahli Media	63
12. Analisis Angket Validitas <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ tentang Sistem Gerak pada Manusia sebagai Suplemen Bahan Ajar untuk Peneserta Dididk Kelas XI SMA oleh Ahli ESQ.....	63
13. Analisis Angket Validitas <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ tentang Sistem Gerak pada Manusia sebagai Suplemen Bahan Ajar untuk Peserta Dididk Kelas XI SMA oleh Praktisi Biologi	63
14. Analisis Angket Praktikalitas terhadap <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ tentang Sistem Gerak pada Manusia oleh Guru Biologi.....	64
15. Analisis Angket Praktikalitas terhadap <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ tentang Sistem Gerak pada Manusia oleh Peserta Didik	64
16. Hasil akhir Uji Praktikalitas terhadap <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ tentang Sistem Gerak pada Manusia.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Pengembangan <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ tentang Sistem Gerak pada Manusia sebagai Suplemen Bahan Ajar untuk Peserta Didik Kelas XI SMA	32
2. Diagram Alir Pengembangan <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ tentang Sistem Gerak pada Manusia sebagai Suplemen Bahan Ajar untuk Peserta Didik Kelas XI SMA	42
3. Materi Sistem Gerak pada Manusia	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Biologi di SMAN 7 Sijunjung	84
2. Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Biologi di SMAN 7 Sijunjung	85
3. Kisi-Kisi Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Agama di SMAN 7 Sijunjung	91
4. Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Agama di SMAN 7 Sijunjung	92
5. Kisi-Kisi Angket Observasi untuk Peserta Didik di SMAN 7 Sijunjung	96
6. Hasil Analisis Angket Observasi Peserta Didik di SMAN 7 Sijunjung ...	97
7. Bahan Ajar yang Digunakan Peserta Didik	105
8. Kisi-Kisi Angket Validasi Materi <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ	118
9. Hasil Angket Validasi Materi <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ.....	119
10. Kisi-Kisi Angket Validasi Media <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ	122
11. Hasil Angket Validasi Media <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ	123
12. Kisi-Kisi Angket Validasi ESQ <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ.....	126
13. Hasil Angket Validasi ESQ <i>Booklet</i> Bernuansa ESQ.....	127
14. Kisi-Kisi Angket Validasi <i>Booklet</i> oleh Praktisi Biologi	130
15. Hasil Angket Validasi Materi <i>Booklet</i> oleh Praktisi Biologi	131
16. Analisis Hasil Angket Validasi <i>Booklet</i> oleh Validator.....	134
17. Kisi-Kisi Angket Uji Praktikalitas <i>Booklet</i> oleh Guru Biologi.....	138
18. Hasil Angket Uji Praktikalitas Materi <i>Booklet</i> oleh Guru Biologi	139
19. Analisis Hasil Angket Uji Praktikalitas <i>Booklet</i> oleh Guru Biologi.....	143
20. Kisi-Kisi Angket Uji Praktikalitas <i>Booklet</i> oleh Peserta Didik	145
21. Hasil Angket Uji Praktikalitas Materi <i>Booklet</i> dari 1 Peserta Didik	146
22. Analisis Hasil Angket Uji Praktikalitas <i>Booklet</i> dari 30 Peserta Didik	149

23. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	151
24. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di Sekolah	152
25. Dokumentasi Penelitian	153

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan segenap kemampuan peserta didik. Hal ini tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Peserta didik tidak hanya diharapkan memiliki pengetahuan yang luas saja, tetapi juga taat dalam beragama, berbudi pekerti yang mulia, sehat jasmani dan rohani, kemandirian, berdaya cipta, kerakyatan, dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara. Machali (2014: 26) menyatakan bahwa seiring dengan tujuan pendidikan nasional dan pembaharuan kurikulum, maka Kurikulum 2013 juga menitik beratkan pada keseimbangan dalam materi pembelajaran yang meliputi kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan.

Proses pembelajaran yang diarahkan pada kualitas intelektual saja, belum tentu akan menghasilkan kecerdasan emosional dan spiritual. Sebaliknya proses pembelajaran yang diarahkan pada kualitas emosional dan spiritual akan menghasilkan kecerdasan intelektual dan spiritual sekaligus (Sulaiman, dkk., 2018: 80-81). Putra, dkk. (2017:149) menyatakan bahwa untuk menciptakan manusia seutuhnya maka kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual harus berkembang dengan proporsi yang seimbang. Oleh karena itu, perlu diterapkan suatu sistem pembelajaran yang lebih memprioritaskan keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.

Salah satu komponen pendidikan yang sangat mendukung terwujudnya tujuan pendidikan adalah media dalam pembelajaran. Media merupakan segala

sesuatu yang dapat menyampaikan pesan atau informasi belajar dari sumber belajar ke penerima pesan dalam hal ini peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengamati, mendengar, merasakan, meresapi, dan sebagai hasil mempunyai pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Umar, 2014: 132). Artinya dengan mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran dengan baik, dapat membentuk peserta didik berkualitas yang berilmu, beriman, berakhlak mulia, dan terampil. Oleh karena itu, setiap pendidik perlu mempelajari cara memilih dan menetapkan media pembelajaran yang baik agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Media pembelajaran yang umumnya digunakan di sekolah dan sangat berperan penting dalam proses pembelajaran adalah media cetak dalam bentuk bahan ajar tertulis. Kustiawan (2016: 49-52) menyatakan bahwa keuntungan media cetak sebagai media pembelajaran adalah (1) tersedia dalam beragam topik dan format, (2) mudah diadaptasi, (3) mudah dibawa, (4) mudah digunakan, (5) relatif murah. Jatmika, dkk. (2019: 1) menyatakan bahwa media cetak meliputi koran, majalah, *leaflet*, *booklet*, papan besar, poster, spanduk, dan lain-lain.

Hasil wawancara dengan Ibu Dra. Agustini selaku guru biologi di SMAN 7 Sijunjung pada 22 September 2020, terungkap bahwa SMAN 7 Sijunjung sudah menerapkan Kurikulum 2013. Media yang biasa digunakan berdasarkan observasi yang dilakukan adalah buku paket K13, LKPD, dan modul. Salah satu permasalahan yang diungkapkan guru selama proses pembelajaran adalah peserta didik masih kurang fokus dan kurang memperhatikan media pembelajaran yang digunakan. Winata (2021: 14) menyatakan bahwa kurangnya kefokusannya,

menyebabkan proses pembelajaran tidak maksimal, rendahnya kemampuan memahami suatu materi, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Agustini diketahui bahwa, materi biologi tersulit dipahami peserta didik di kelas XI adalah sistem gerak pada manusia, dikarenakan istilah latin atau nama ilmiah dari tulang dan otot yang sulit dihafalkan peserta didik. Ibu Agustini mengungkapkan bahwa di setiap kelas banyak peserta didik memiliki nilai materi sistem gerak pada manusia di bawah KKM pada penilaian kenaikan kelas (PKK). Berdasarkan rekapitulasi penilaian kompetensi pengetahuan peserta didik kelas XI semester I tahun 2020 di SMAN 7 Sijunjung, terungkap bahwa 89,39% peserta didik tidak tuntas pada materi sistem gerak dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 76. Secara rinci persentase ketidaktuntasan pada penilaian kenaikan kelas peserta didik kelas XI semester I tahun 2020 dapat dilihat dari Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketidaktuntasan Penilaian Kenaikan Kelas Sistem Gerak pada Manusia

Tahun	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai		Persentase tidak tuntas (%)
			<KKM (<76)	≥ 76	
2020	XI IPA 1	33	26	7	78,79%
2020	XI IPA 2	33	33	0	100%
Total		66	59	7	89,39%

Sumber: Guru Biologi SMAN 7 Sijunjung (2020).

Materi sistem gerak pada manusia merupakan materi yang kompleks. Materi sistem gerak pada manusia membahas tentang struktur dan mekanisme proses yang rumit serta melibatkan berbagai organ-organ dalam menjalankan fungsinya sehingga sulit dipahami peserta didik (Ramadhani, dkk., 2017: 195). Septiani,

dkk. (2020:54) menyatakan bahwa materi sistem gerak pada manusia adalah materi cukup banyak dan membutuhkan gambar-gambar yang sangat mendukung untuk memahami materi ini.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan terhadap 28 peserta didik di SMAN 7 Sijunjung pada tanggal 25 September 2020, ditemukan beberapa informasi. Sebanyak 75,00% merasa bosan ketika guru menjelaskan materi pelajaran dengan bahan ajar atau buku panduan yang biasa digunakan, dan 64,30% peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disajikannya. Sebanyak 92,00% menyukai bahan ajar yang sudah dilengkapi peta konsep untuk membantu memahami materi, 85,70% menyukai bahan ajar yang terdapat penjelasan untuk istilah-istilah yang sulit, 92,90% membutuhkan sumber belajar yang dapat dipelajari secara mandiri untuk memahami materi sistem gerak pada manusia.

Sebanyak 66,67% peserta didik mempelajari biologi dengan cara membaca, 56,67% peserta didik mempelajari biologi dengan melihat dan mengamati, 50,00% mempelajari biologi dengan cara mendengarkan penjelasan guru, dan 23,33% mempelajari biologi dengan cara mempraktekkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kecenderungan belajar peserta didik adalah visual. Sebanyak 92,90% peserta didik lebih mudah memahami materi jika pada bahan ajar/buku panduan yang digunakan berwarna dan menarik, 82,10% lebih mudah mengingat materi yang bergambar dan berwarna. Bahan ajar yang biasa digunakan dalam pembelajaran sudah bergambar, namun sebagian besar gambar belum berwarna. Gambar yang disajikan juga berkualitas dan beresolusi rendah

sehingga kurang jelas dan kurang bagus. Sebanyak 75,00% tidak termotivasi untuk belajar dengan tampilan dari bahan ajar atau buku panduan yang biasa digunakan dan 60,70% peserta didik tidak suka membaca bahan ajar yang biasa digunakan. Bahan ajar yang digunakan peserta didik dapat dilihat pada Lampiran 7 Halaman 105.

Berdasarkan observasi penulis pada saat praktik lapangan di SMA Negeri 7 Sijunjung periode Juli-Desember 2020, terlihat bahwa sebagian besar peserta didik dalam proses pembelajaran tidak membawa buku paket. Beberapa peserta didik mengatakan bahwa mereka lupa dan beberapa mengatakan malas untuk membawa buku paket karena tebal dan berat. Berdasarkan hasil observasi, maka dibutuhkan suplemen bahan ajar tentang sistem gerak pada manusia yang lebih praktis, berwarna dan bergambar yang menarik, ditambah peta konsep dan penjelasan istilah-istilah sulit untuk membantu memudahkan pemahaman peserta didik serta dapat menjadi sumber belajar yang dapat dipelajari secara mandiri. Oleh karena itu, dapat digunakan media cetak berupa *booklet* yang berbentuk buku kecil yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan baik dalam bentuk tulisan maupun gambar.

Pralisaputri, dkk. (2016: 148) menyatakan bahwa *booklet* bersifat informatif dengan desain unik serta gambar dan warna yang menarik. Media pembelajaran dalam bentuk *booklet* memiliki berbagai kelebihan. Imtihan, dkk. (2014: 191) menyatakan bahwa diantara kelebihan tersebut adalah kemudahan dalam penggunaan karena desain yang sederhana, ringkas, namun tetap variatif, bersifat komunikatif dengan dukungan gambar sehingga lebih mudah dipahami,

meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik, mudah dibawa sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik.

Sebanyak 100% peserta didik setuju jika materi sistem gerak pada manusia menggunakan media *booklet*. Guru biologi mengungkapkan bahwa *booklet* belum pernah digunakan sebagai media pembelajaran pada materi sistem gerak pada manusia. Sejalan dengan Kurikulum 2013 maka *booklet* materi sistem gerak pada manusia seharusnya juga memuat nilai-nilai emosional dan spiritual (ESQ).

Hasil observasi menunjukkan bahwa bahan ajar biologi yang biasa digunakan belum bernuansa ESQ, sehingga Guru PAI mengungkapkan bahwa perlunya memberikan nuansa ESQ pada bahan ajar lain selain agama termasuk mata pelajaran biologi yang diharapkan dapat membangun pribadi yang positif pada peserta didik. Hal ini sejalan dengan Pratiwi, dkk. (2017: 149) yang menyatakan bahwa seorang guru perlu mengintegrasikan kecerdasan emosional dan spiritual kedalam proses pembelajaran termasuk dalam pembelajaran biologi. Hasil wawancara dengan guru PAI dapat dilihat pada Lampiran 3 Halaman 91.

Hasil wawancara dengan Ibu Dra. Agustini, terungkap bahwa pembelajaran biologi belum pernah menggunakan *booklet* bernuansa ESQ sebagai suplemen bahan ajar materi sistem gerak di kelas XI. Sebanyak 89,3% peserta didik menyukai bahan ajar yang diberi tambahan nuansa emosional dan spiritual. Oleh karena itu, perlu dikembangkan *booklet* bernuansa ESQ pada materi sistem gerak pada manusia di kelas XI sehingga dapat memudahkan pemahaman peserta didik dan menambah wawasan nilai-nilai spiritual dan emosional tentang sistem gerak pada manusia serta mendukung implementasi kurikulum 2013.

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian yang relevan sebelumnya diantaranya yang dilakukan oleh Samhuliya (2019), tentang *booklet* pola-pola hereditas pada makhluk hidup memperoleh hasil validasi sebesar 91,00% dengan kategori sangat valid. Hasil uji praktikalitas memperoleh nilai sebesar 88,75% dengan kategori sangat praktis oleh guru dan 83,50% dengan kategori sangat praktis oleh peserta didik. Akmal (2018), tentang *booklet* berbasis kontekstual materi sistem gerak pada manusia memperoleh nilai validasi sebesar 85,35% dengan kategori sangat valid. Hasil uji praktikalitas memperoleh nilai sebesar 80% dengan kategori praktis oleh guru dan 79,18% dengan kategori praktis oleh peserta didik. Mirza,dkk. (2019), tentang LKPD bernuansa ESQ materi sel, jaringan, organ, dan organisme memperoleh nilai 81,37% dengan kategori valid. Hasil uji praktikalitas memperoleh nilai sebesar 92,53% dengan kategori sangat praktis oleh guru dan 82,65% dengan kategori praktis oleh peserta didik. Selanjutnya Putra, dkk. (2017), tentang modul bernuansa ESQ materi sistem peredaran darah memperoleh nilai 84,14% dengan kategori sangat valid. Hasil praktikalitas memperoleh nilai sebesar 91,25% dengan kategori sangat praktis oleh guru dan 83,42% dengan kategori sangat praktis oleh peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar berupa *booklet* dan bernuansa ESQ layak digunakan dalam proses pembelajaran biologi.

Berdasarkan paparan yang telah dikemukakan, maka penulis telah melakukan penelitian pengembangan tentang media pembelajaran *booklet* bernuansa ESQ tentang sistem gerak pada manusia sebagai suplemen bahan ajar untuk peserta didik kelas XI SMA.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik masih kesulitan memahami materi sistem gerak pada manusia.
2. Peserta didik masih belum termotivasi dengan tampilan bahan ajar berupa buku paket, modul, dan LKPD yang biasa digunakan sehingga membosankan.
3. Bahan ajar yang biasa digunakan belum memuat nilai-nilai yang terkait emosional dan spiritual yang seharusnya ada sesuai tuntutan Kurikulum 2013.
4. Peserta didik membutuhkan sumber belajar lain yang dapat menunjang pemahaman tentang sistem gerak pada manusia.
5. Belum tersedianya suplemen bahan ajar berupa *booklet* bernuansa ESQ tentang sistem gerak pada manusia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini difokuskan pada belum tersedianya suplemen bahan ajar berupa *booklet* bernuansa ESQ tentang sistem gerak pada manusia untuk peserta didik kelas XI SMA yang valid dan praktis.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan batasan masalah adalah bagaimana menghasilkan *booklet* bernuansa ESQ tentang sistem gerak pada manusia sebagai suplemen bahan ajar untuk peserta didik kelas XI SMA yang valid dan praktis?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan *booklet* bernuansa ESQ tentang sistem gerak pada manusia sebagai suplemen bahan ajar untuk peserta didik kelas XI SMA yang valid dan praktis.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi guru, sebagai masukan dalam penggunaan media pembelajaran khususnya penggunaan *booklet* bernuansa ESQ yang memotivasi dan mudah dipahami.
2. Bagi peserta didik, diharapkan dapat memotivasi, memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran, serta menambah wawasan nilai-nilai spiritual dan emosional terkait sistem gerak pada manusia.
3. Bagi penulis, sebagai pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dengan membuat media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan Kurikulum 13.
4. Bagi peneliti lain, sebagai sumber data dan informasi bagi penelitian dalam mengembangkan suplemen bahan ajar bernuansa ESQ.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini berupa media *booklet* bernuansa ESQ pada materi sistem gerak pada manusia. Nuansa emosional dan spiritual dikaitkan dengan materi pada setiap sub bab *booklet*. Nuansa emosional disajikan dalam bentuk pemberian contoh akhlak yang diajarkan nabi Muhammad melalui Sunnah beliau tentang tolong menolong, bertutur kata dan berperilaku yang sopan, ramah, sabar, memanfaatkan waktu, saling menyayangi dan

menghargai, disiplin, serta pola hidup sehat. Nuansa spiritual yang dimaksud adalah nilai-nilai berdasarkan agama Islam yang bersumber dari ayat-ayat Al-Quran dan Hadist Nabi Muhammad yang dikaitkan dengan materi sistem gerak dan bertujuan untuk selalu mengingat kebesaran Allah dan melaksanakan perintah shalat.

Booklet ini diketik dengan jenis huruf *Arial*, *Century Gothic*, *Arial Narrow*, *Matura MT Script Capitals*, *Berlin Sans FB*, dan *Segoe Script* untuk tulisan sampul dan isi dengan ukuran *font* yang bervariasi antara 8-28 menyesuaikan dengan tampilan pada *booklet*. Sedangkan ukuran kertas yang digunakan adalah A5 atau setengah kuarto (A4) dalam posisi potrait. Tampilan warna pada *booklet* ini adalah biru dongker, *pink*, putih, *orange*, dan merah sehingga mendorong minat peserta didik untuk membacanya. Warna dan jenis tulisan dipilih berdasarkan hasil analisis observasi peserta didik dan hasil revisi selama proses validasi. Hasil analisis angket observasi peserta didik dapat dilihat pada Lampiran 6 halaman 97.

Booklet ini terdiri dari sampul, pendahuluan, daftar isi, daftar gambar, kompetensi belajar, peta konsep, materi, nuansa ESQ, kolom info Bio, glosarium, daftar pustaka, dan biodata penulis. Sedangkan untuk perancangan dan pembuatan *booklet* ini menggunakan aplikasi *Microsoft Publisher 2016* untuk bagian isi dan aplikasi *Microsoft Office Power Point 2016* untuk *cover*.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pengembangan yang telah dilakukan diperoleh hasil validasi 83,50% dengan kategori sangat valid oleh ahli materi, 82,50% dengan kategori sangat valid oleh ahli media, 99,22% dengan kategori sangat valid oleh ahli ESQ, dan 90,87% dengan kategori sangat valid oleh praktisi biologi. Hasil uji praktikalitas diperoleh 91,53% dengan kategori sangat praktis oleh guru biologi dan 88,96% dengan kategori sangat praktis oleh peserta didik. Dengan demikian, diperoleh kesimpulan telah dihasilkan *booklet* bernuansa ESQ tentang sistem gerak pada manusia sebagai suplemen bahan ajar untuk peserta didik kelas XI SMA yang sangat valid dan praktis.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan beberapa hal berikut ini:

1. Pengembangan suplemen bahan ajar berupa *booklet* bernuansa ESQ tentang sistem gerak pada manusia belum sempurna, diperlukannya penyempurnaan lagi dari segi materi, bahasa, penyajian, dan desain agar dapat menghasilkan produk yang lebih menarik lagi.
2. Nuansa ESQ yang disajikan pada *booklet* masih satu pembahasan pada setiap sub bab, diperlukan penyempurnaan dan pengembangan agar setiap pembahasan dikaitkan dengan nilai-nilai ESQ dan nilai-nilai ESQ yang disajikan lebih menarik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, K., Laksmiwati, A. A., dan Supradewi, R. 2019. Pengaruh Penggunaan Warna terhadap *Short Time Memory* untuk Peningkatan Pemahaman Matematika. *Jurnal Pendidikan Berskala Psikologi*, Volume 1 : 96-103.
- Adeliyanti, S., Suharti, dan Hobri. 2018. Pengembangan *E-Comik* Matematika Berbasis Teknologi sebagai Suplemen Pembelajaran pada Aplikasi Fungsi Kuadrat. *Jurnal Kadikma*, Volume 9 Nomor 1: 123-140.
- Afandi, M., Chamalah, E., dan Wardani, O. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran*. Semarang: UNISSULA Press.
- Aini, C. N., dan Habibi, M.W. 2020. Integrative Science Education and Teaching Activity Journal. *Jurnal Insecta*, Volume 1 Nomor 2: 155-167.
- Akmal, A. 2018. Pengembangan *Booklet* Bebas Kontekstual untuk Siswa SMA Kelas XI IPA pada Materi Sistem Gerak pada Manusia. *Skripsi*. Jambi: Universitas Jambi.
- Arikunto, S., dan Cepi S. A. J. 2010. *Evaluasi dalam Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmiyunda., Guspatmi, dan Azra, F. 2018. Pengembangan E-Modul Keseimbangan Kimia Berbasis Pendekatan Saintifik Kelas XI SMA/MA. *Jurnal Eksata Pendidikan*, Volume 2 Nomor 2 : 155-161.
- Bagaray, F. E. K., Wowor, V. N. S., Mintjelungan, C. N. 2016. Perbedaan Efektivitas DHE dengan Media *Booklet* dan Media *Flip Chart* terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SDN 126 Manado. *Jurnal e-Gigi(eG)*, Volume 4 Nomor 2: 79-82.
- Budiyono, D. 2015. Valuasi Estetika Lingkungan Berdasarkan Resepsi di *Welcome Area* Kampus Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Buana Sains*, Volume 15 Nomor 1: 19-28.
- Darussyamsu, R., Fadilah, M., dan Putri, D. 2019. Biology Module based on ESQ Effective to Improve Students Evolution Knowledge for High and Medium Academic Ability Level. *Journal of Physics*: 1-5.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.